

HUBUNGAN SANITASI DASAR DENGAN TINGKAT KEPADATAN LALAT DI WARUNG MAKAN PASAR KEMAKMURAN KOTABARU TAHUN 2021

Rahmatullah¹, M. Bahrul Ilmi², Edy Ariyanto³

¹Mahasiswa Prodi Kesehatan Masyarakat
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari

^{2,3}Dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari
Email : rahmatullah123.rw@gmail.com

ABSTRACT

Flies are a type of arthropod belonging to the order Diptera. Flies to sustain life and their attraction to bad smells lead flies to seek dirty places in search of something to eat. Usually these places are places that have a lot to do with human activities. Flies are found in various habitats, including in Final Disposal Sites (TPA) and Markets. The purpose of this study was to determine the relationship between basic sanitation and the density of flies in the food stalls of the Market kemakmuran, Kotabaru Regency. This research uses a cross sectional research design. The population of this study were 44 food stalls in the Market kemakmuran. The sampling technique used was total sampling. The instruments used are observation forms and fly grill. The results of this study that there is a relationship between means of preventing flies ($p = 0.004$), The condition of the trash ($p=0.009$), and there is no relationship between where to wash equipment ($p=0.290$), sewerage ($p=0.847$) with a density level of flies in the food stalls of the Market kemakmuran. Suggestions for the relevant agencies to arrange the market according to the character and seller of the seller, and for food stalls in the market to always pay attention to the cleanliness of the food stalls free from garbage and flies.

Keyword: *Density of flies, places to wash equipment, means of preventing flies, condition of trash cans, sewerage*

ABSTRAK

Lalat adalah jenis Arthropoda yang termasuk ke dalam ordo Diptera. Lalat untuk mempertahankan kehidupannya dan daya tariknya terhadap bau-bau yang busuk menuntun lalat untuk mencari tempat-tempat yang kotor untuk mencari sesuatu yang dapat dimakannya. Biasanya tempat-tempat tersebut adalah tempat yang banyak berhubungan dengan aktivitas manusia. Lalat banyak terdapat di berbagai habitat, diantaranya adalah pada Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPA) dan Pasar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan sanitasi dasar dengan tingkat kepadatan lalat di warung makan Pasar Kemakmuran Kabupaten Kotabaru. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah 44 warung makan yang berada di Pasar Kemakmuran. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Instrumen yang digunakan yaitu formulir observasi dan fly grill. Hasil penelitian ini yaitu ada hubungan antara sarana pencegah lalat ($p=0,004$), Kondisi tempat sampah ($p=0,009$), dan tidak ada hubungan tempat pencucian peralatan ($p=0,290$), saluran pembuangan air limbah ($p=0,847$) dengan tingkat kepadatan lalat di warung makan Pasar Kemakmuran. Saran bagi pihak dinas terkait untuk melakukan penataan pasar sesuai karakter dan penjual si penjual, dan untuk warung makan yang berada dipasar tersebut untuk selalu memperhatikan kebersihan warung makannya terbebas dari sampah dan lalat.

Kata kunci: Tingkat kepadatan lalat, tempat pencucian peralatan, sarana pencegah lalat, kondisi tempat sampah, saluran pembuangan air limbah.

DAFTAR PUSTAKA

- Manalu M., Marsaulina I., Ashar T., 2012. Hubungan Tingkat Kepadatan Lalat (*Musca domestica*) dengan Kejadian Diare pada Anak Balita Di Pemukiman Sekitar Tempat Pembuangan Akhir Sampah Namo Bintang Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. *Density of flies*.
- Mundiatur, D., 2015. *Pengelolaan Kesehatan Lingkungan*. Gava Media. Yogyakarta. 2018. *Sanitasi Lingkungan (Pendidikan Lingkungan Hidup)*. Gava Media. Yogyakarta.
- Notoatmodjo, S., 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi revisi. Cetakan pertama. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Nursalam, 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Salemba Medika. Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2017 Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Untuk Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit Serta Pengendaliannya. 10 November 2017. Jakarta: Menteri Kesehatan.
- Putri, Y, P., 2015. Keanekaragaman Spesies Lalat (Diptera) dan Bakteri Pada Tubuh Lalat Di Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPA) dan Pasar. *Jurnal Kesehatan Lingkungan UNAND*. 12 (2). 78-89.
- Santi D., N., 2017. *Manajemen Pengendalian Lalat*. Diakses pada tanggal 11 Mei 2021 : <http://library.usu.ac.id/download/fk/fk-Devi.pdf>
- Sutojo, H., Purwanto, S., Hilal, N., 1996. *Survei Kepadatan Lalat Di Desa Karangmanggu Rt 10/Rw 1 Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas*. Buletin Keslingmas No. 63 Tribulan III Juli-September. 1996.
- Yudhastuti Ririh. 2011. *Pengendalian Vektor dan Rodent*. Pustaka Melati. Surabaya.

